

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di era globalisasi sekarang ini dunia usaha yang sedang berkembang dihadapkan pada persaingan yang menyebabkan lingkungan bisnis yang tidak pasti yang akan menimbulkan kesulitan dalam proses perencanaan dan pengendalian manajemen. Agar tidak jatuh dan henggang dari persaingan, manajemen perusahaan dituntut untuk dapat merencanakan langkah ke depan dengan lebih baik sehingga perusahaan dapat bersaing di dunia usaha. Kebijakan-kebijakan strategis yang hendak diambil seyogyanya difikirkan secara matang, agar suatu usaha dapat tetap berjalan dan mencapai tujuan yang dikehendaki.

Rumah sakit sebagai suatu bentuk organisasi dengan fungsi utama sebagai balai pengobatan dan perawatan, sekarang ini telah terjadi pergeseran paradigma dari organisasi yang bukan bisnis menjadi organisasi bisnis. Persaingan yang ketat membuat sebuah Rumah Sakit harus memikirkan ulang strateginya. Setiap rumah sakit sekarang ini dituntut untuk mampu memberikan fasilitas fisik dan pelayanan terbaiknya kepada pasien. Kemunculan rumah sakit-rumah sakit milik swasta, memberikan lebih banyak pilihan kepada pasien terhadap kualitas pelayanan yang ingin mereka dapatkan.

Seperti pada umumnya sebuah organisasi jasa, kualitas pelayanan berkaitan erat dengan kinerja karyawannya, disamping juga fasilitas dalam bentuk fisik yang diberikan, oleh karena itu rumah sakit juga perlu memperhatikan tingkat kinerja karyawannya.

Dewasa ini rumah sakit diberi kewenangan dan otonomi yang luas dalam mengelola sumber daya agar memberikan pelayanan yang memuaskan sehingga dapat mencapai tujuan dan sasaran yang lebih baik. Perubahan lingkungan akan mendorong rumah sakit menjadi suatu organisasi yang multi produk sehingga membutuhkan penanganan dan manajemen serta perencanaan yang tepat agar dapat berkembang dan bersaing.

Pengelolaan yang baik dalam manajemen sebuah organisasi atau perusahaan akan berakibat pada eksistensi dan tingginya kualitas yang dihasilkan oleh perusahaan tersebut. Pengelolaan terhadap manajemen perusahaan dapat terjadi pada berbagai bidang kerja yang ada dalam perusahaan, salah satu yang perlu diperhatikan adalah pengelolaan terhadap manajemen anggaran. Mengingat anggaran mempunyai hubungan yang vital dan sangat sensitif terhadap kinerja perusahaan itu sendiri.

Menurut Hansen dan Mowen (2007), dalam Andi Kartika (2010), “Anggaran merupakan rencana tentang kegiatan di masa mendatang. Suatu organisasi membutuhkan anggaran untuk menerjemahkan keseluruhan strategi ke dalam rencana dan tujuan jangka pendek dan jangka panjang”. Menurut Atkinson (1997), dalam Desy Lesmana (2011), anggaran merupakan rencana

yang diekspresikan secara kualitatif dalam satuan uang untuk mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan.

Anggaran menurut M. Nafarin (2004) mendefinisikan anggaran adalah suatu rencana keuangan periodik yang disusun berdasarkan program yang telah disahkan. Anggaran (*budget*) merupakan rencana tertulis mengenai kegiatan suatu organisasi yang dinyatakan secara kuantitatif dan umumnya dinyatakan dalam satuan uang untuk jangka waktu tertentu.

Anggaran selain sebagai rencana finansial dalam bentuk pendapatan dan biaya yang ingin dicapai oleh pusat pertanggungjawaban, juga dapat digunakan untuk alat komunikasi, motivasional, koordinasi, mendelegasikan wewenang dari atasan kepada bawahan, proses penganggaran dan pengendalian, evaluasi kerja (Otley, 1978; Chow, dkk.,Fay, 1971), dalam Titin Damayanti.

Anggaran digunakan oleh manajer tingkat atas sebagai suatu alat untuk melaksanakan tujuan-tujuan organisasi ke dalam dimensi kualitatif dan waktu, serta mengkomunikasikannya kepada manajer-manajer tingkat bawah sebagai rencana kerja panjang maupun rencana kerja pendek. Sasaran anggaran dapat dicapai melalui pelaksanaan serangkaian aktifitas yang telah ditetapkan sebelumnya.

Proses penyusunan anggaran melibatkan banyak pihak, mulai dari manajemen tingkat atas sampai manajemen tingkat bawah. Anggaran mempunyai dampak langsung terhadap perilaku manusia (Siegel, 1989) dalam

Andi Kartika (2010), terutama bagi orang yang langsung terlibat dalam penyusunan anggaran.

Penganggaran partisipatif merupakan pendekatan penganggaran yang berfokus pada upaya untuk meningkatkan motivasi karyawan untuk mencapai tujuan organisasi. Konsep penganggaran ini sudah berkembang pesat dalam sektor swasta maupun bisnis, namun tidak demikian halnya pada sektor publik, penganggaran partisipatif belum mempunyai sistem yang mapan sehingga penerapannya belum optimal.

Berdasarkan beberapa penelitian yang telah ada sebelumnya, seperti penelitian yang dilakukan oleh Sardjito dan Muthafer (2007) yang menjelaskan bahwa Partisipasi Penyusunan Anggaran mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja pemerintah aparat daerah. Dalam penelitian lain yang dilakukan oleh Hapsari (2007) juga mengemukakan bahwa Partisipasi Penyusunan Anggaran mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Kinerja Manajerial.

Komitmen organisasi sebagai suatu bentuk apresiasi ikatan emosional karyawan terhadap perusahaan atau organisasi, dinilai perlu dimiliki oleh setiap karyawan atau pekerja, dikarenakan tinggi rendahnya komitmen karyawan terhadap perusahaan tempat mereka bekerja, dapat mempengaruhi kualitas kinerja karyawan tersebut. Sebagaimana dijelaskan dalam penelitian yang telah dilakukan oleh Sardjito dan Munthaher (2007), Hapsari (2007), dan Minan (2009) yang menjelaskan bahwa penggunaan Komitmen Organisasi

sebagai variabel moderasi memberikan efek atau akibat positif dan signifikan terhadap hubungan partisipasi anggaran terhadap kinerja manajerial.

Dari uraian di atas, maka penulis perlu melakukan suatu penelitian yang bertujuan untuk menguji pengaruh partisipatif anggaran terhadap kinerja manajerial pada organisasi sektor publik, dengan menggunakan variabel moderating yaitu komitmen organisasi. Adapun penelitian ini dilakukan dengan mengambil obyek rumah sakit-rumah sakit yang ada di Kabupaten Wonogiri. Penelitian ini disusun dengan judul **“Pengaruh Penganggaran Partisipatif terhadap Kinerja Manajerial dengan Komitmen Organisasi sebagai Variabel Moderating”**

B. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut diatas, maka pokok permasalahan yang akan diteliti adalah :

1. Apakah penganggaran partisipatif berpengaruh terhadap kinerja manajerial?
2. Apakah komitmen organisasi berpengaruh terhadap hubungan antara penganggaran partisipatif dengan kinerja manajerial?

C. Tujuan penelitian

Secara spesifik penelitian ini bertujuan untuk :

1. Menguji secara empiris apakah penganggaran partisipatif memengaruhi kinerja manajerial.

2. Menguji secara empiris sejauh mana komitmen organisasi dalam organisasi yang berfungsi sebagai variabel moderating mempengaruhi hubungan antara penganggaran partisipatif dengan kinerja manajerial.

D. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian yang dilakukan diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Bagi peneliti, dapat membantu untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan baik secara teori maupun praktek mengenai partisipatif penyusunan anggaran.
2. Bagi pihak manajemen Rumah Sakit diharapkan penelitian ini dapat membantu untuk bahan pemikiran dan pertimbangan dalam penentuan kebijakan sistem penyusunan anggaran sehingga dapat meningkatkan kinerja manajerial.
3. Memberikan bukti empiris tentang ada tidaknya struktur organisasional terhadap keefektifan penganggaran partisipatif dalam peningkatan kinerja manajerial.

E. Sistematika Penulisan

Pembahasan dalam skripsi ini akan disajikan dalam lima bab yang berurutan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini menguraikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini berisi uraian tentang teori-teori yang berkaitan dengan partisipatif anggaran, kinerja manajerial, komitmen organisasi, serta teori-teori pendukung yang lainnya, uraian dari penelitian-penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Berisi mengenai ruang lingkup penelitian, data dan sumber data serta alat analisis yang digunakan.

BAB IV HASIL DAN ANALISIS

Pada bab ini berisi tentang uraian deskripsi objek penelitian, analisis data, dan interpretasi hasil penelitian.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini menguraikan tentang simpulan, keterbatasan penelitian yang dilakukan serta memberikan implikasi penelitian dan saran untuk penelitian yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA**LAMPIRAN**